

## F Widyasari Jadi Ketum KAFEGAMA



KR- Risbika Putri

### Musyawahar Nasional ke IV KAFEGAMA.

YOGYA (KR) - Frederica 'Kiki' Widyasari Dewi secara resmi dipilih menjadi Ketua Umum (Ketum) Keluarga Alumni Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (KAFEGAMA) periode 2024-2027 dalam Musyawarah Nasional (Munas) ke IV, Sabtu (4/5). Sebelumnya, Frederica merupakan Sekretaris Umum PP KAFEGAMA. Agenda tiga tahunan tersebut diselenggarakan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (FEB UGM). Sebanyak 150 peserta Munas hadir mewakili Pengurus Pusat, Pengurus Daerah (Pengda), alumni dalam tema 'Guyub, Rukun, Migunani'.

Dalam Munas KAFEGAMA ke IV hadir sejumlah tokoh antara lain Perry Warjiyo (Gubernur BI) sekaligus Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) KAFEGAMA periode 2021-2024, Bogat AR (Ketua Pengda KAFEGAMA DIY), Didi Achjari (Dekan FEB UGM), Pengurus PP KAFEGAMA serta Pengda KAFEGAMA DIY, Ganjar Pranowo selaku Ketua Umum Keluarga Alumni UGM.

Munas membahas sejumlah agenda, di antaranya penge-sahan tata tertib Munas, laporan pertanggungjawaban PP, rapat komisi yang nantinya melahirkan rekomendasi untuk dikerjakan oleh PP periode mendatang, serta pemilihan Ketua Umum PP KAFEGAMA periode 2024-2027.

Perry Warjiyo mengatakan seluruh pengurus dan anggota KAFEGAMA harus tetap berpedoman dan menerapkan semboyan guyub, rukun dan migunani.

"Ke depan kepemimpinan membutuhkan digitalisasi dalam pengambilan keputusan. KAFEGAMA bersinergi dengan FEB UGM untuk mendukung proses membentuk karakter mahasiswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan sekaligus menguasai teknologi digital. Harapannya, Ketua Umum terpilih dapat melanjutkan program kepengurusan sebelumnya dan dapat bekerja yang lebih baik," ucap Perry.

Ketua Umum PP KAFEGAMA 2024-2027, F Kiki Widyasari Dewi mengatakan akan melanjutkan program nyata KAFEGAMA bersama kepengurusan yang baru.

Acara Munas diramaikan dengan Pameran UMKM dengan produk Kerajinan Kulit, Batik, Minuman Herbal, Makanan Oleh-oleh khas Yogya, Souvenir dan Kopi. Pameran diikuti 19 unit UMKM terpilih yang merupakan perwakilan binaan Bank Indonesia, Bank BPD DIY, ISEI Cabang Yogyakarta, KAFEGAMA DIY, Bank BRI dan FEB UGM Yogyakarta.

(\*-3)-d

## KETIKA PEMILU KEHILANGAN FUNGSI MEREDAM KONFLIK

# Persidangan MK Bantu Redam Suhu Pemilu

**SLEMAN (KR)** - Dari sudut pandang positif, proses persidangan di Mahkamah Konstitusi (MK) sejatinya bisa dikatakan telah ikut membantu meredam suhu pemilu di Indonesia. Sehingga suhu yang tercipta dari adanya konflik pemilu tidak perlu terus-terusan meningkat.

Kalau soal hasilnya tentu saja yang lebih penting bagi demokrasi bukan siapa yang menang, tapi apakah rakyat mengawasi presiden terpilih nanti.

"Ini penting. Sebab pemilu kehilangan fungsi meredam konflik, bahkan justru melahirkan konflik baru," tandas pakar ilmu politik UGM Dr Abdul Gaffar Karim dalam eksaminasi publik yang diselenggarakan di ruang mini auditorium Lt 4 FH UII, Sabtu

(4/5). Narasumber lain kegiatan Fakultas Hukum UII bekerja sama dengan APHTN - HAN DIY ialah ahli konstitusi FH UII Prof Dr Ni'matul Huda, ahli HTN FH Unpad Prof Susi Dwi Harijanti PhD. Juga ahli hukum pidana FH UII Dr Mudzakir dan ahli keuangan negara dan daerah Universitas Andalas Dr Hamdani.

Disebutkan, dari peme-taan yang dilakukan ketika mendapat undangan FH

UII ternyata yang tak pernah dilihat para pengamat dan ilmuwan adalah fungsi persidangan di MK adalah sebagai alat meredam konflik. Ini terjadi karena pemilu kehilangan fungsi meredam konflik dan justru melahirkan konflik baru. Pertanyaan besar kemudian ialah, mengapa kita berpelempar. "Jawabannya harus dicari dalam urusan mengelola konflik," sebutnya. Karena prinsip pemilu sederhana yakni mengelola konflik dengan suara rakyat.

Hanya saja, urusan suara rakyat tidak sederhana. Bagaimana kita akan tahu jelas suara rakyat ketika tidak jelas beda ideologi Anies Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.

Ini menurut Dosen DPP Fisipol UGM akan berbeda dengan kondisi di Inggris dan Australia, misalnya, karena ideologi partai yang Kiri atau Kanan jelas.

Disebutkan, ada tujuh cara mengelola perselisihan pemilu yang biasa dibicarakan dalam ilmu politik. Kalau diperhatikan, lima dari 7 langkah ini dapat ditemukan di persidangan di MK.

"Persidangan MK memegang fungsi penting mencegah mengatasi perselisihan pemilu pascapemilu 2024. Meski kita kecewa hasilnya, tapi jasa proses itu kepada upaya mendinginkan suhu politik, luar biasa besar. Tanpa proses itu, mungkin orang masih berantem," sebut Gaffar.

Persidangan di MK, menggunakan proses dialog yang sangat kaya. Bahkan di medsos bentar-bentar muncul siapa bicara apa, sehingga publik asyik dengan exercise intelektual. Saluran informasi lancar, keran dibuka lebar dalam dialog di MK. Artinya, fungsi pertama, terjadi dialog terbuka. Kedua, persidangan di MK membuat kita masih mempercayai penegakan hukum di Indonesia, ketika pemilunya sendiri sudah agak tidak dipercaya. Ketiga, terjadi transparansi dan akuntabilitas dengan melihat ribuan halaman laporan adalah cerminan transparansi yang membuat orang lega. Keempat ada pihak ketiga yang netral.

(Fsy)-d

## RAKERNAS IMA 2024

# Tingkatkan Sinergi dan Kolaborasi 4 Pilar



KR-M Nur Hasan

### President IMA Pusat Suparno Djasmin menyerahkan secara simbolis 2.000 bibit pohon.

lokasi Rakernas. Di Sleman, Zulkifli Hasan secara virtual meminta IMA terus berkontribusi dan memberikan dampak signifikan bagi ekonomi Indonesia. "Di tengah ekonomi yang melambat dan geopolitik yang belum stabil, sinergi dan kolaborasi sangat penting dan menjadi kata kunci," tandas Mendag.

Indonesia dengan lebih dari 350 peserta, di Ballroom Hotel Alana, Sleman, DI Yogyakarta, Sabtu (4/5). Rakernas dihadiri Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X yang diwakili Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY Yuna Pancawati, Bupati Sleman diwakili Pj Sekda Eka Suryo Prihantoro, Pendiri IMA Hernawan Kartajaya, dan Presiden IMA Chapter Sleman R Haris Martapa.

Selama Rakernas, Panitia IMA Sleman dan Pusat menampilkan 20 UMKM terbaik produk kerajinan dan makanan. Dalam hal keberlanjutan, IMA fokus pada pengurangan emisi karbon melalui kegiatan penanaman pohon di setiap

Gubernur DIY menyatakan, IMA menjadi pilar penting penyempurnaan standarisasi kompetensi pemasaran di Indonesia, sebuah langkah vital untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas strategi pemasaran di era global. Melalui berbagai chapter, IMA telah memberikan kontribusi membangun branding dan marketing produk-produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan destinasi wisata. "Ini bukti nyata IMA dalam mendukung perdagangan dalam negeri dan pariwisata daerah yang sangat dibutuhkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," kata Gubernur DIY.

(San)-d

## PANGGUNG

### SARWENDAH JALANI OPERASI SINUSITIS Sempat Dikira Oplah Hidung



KR-Istimewa

#### Sarwendah

ISTRI Ruben Onsu, Sarwendah, baru menjalani operasi sinusitis di Rumah Sakit Siloam Lippo Karawaci, Tangerang. Dikui Sarwendah, ini kali pertama dirinya menjalani operasi dan harus dibius total.

Menurut Sarwendah, tak mudah menjalani operasi sinusitis ini, karena diharuskan berpuasa sebelum dilakukan tindakan. Sementara Sarwendah punya masalah pada bagian lambungnya.

"Pas udah dibedah kemarin deg-degan sih takut, karena ini pertama kalinya aku operasi bius total jadi ini pertama kalinya," katanya.

Ia masuk ruang operasi pukul 15.00 WIB dan selesai empat jam kemudian. "Yang susah itu puasanya karena lambung aku juga kemarin sempat muntaber jadi dicek, sama cek MRI di kepala. Tapi, untungnya kistanya nggak tambah besar," jelasnya.

Lucunya, justru banyak yang mengira Sarwendah melakukan operasi hidung untuk mempercantik tampilannya. Padahal, Sarwendah mengalami pembengkakan di hidung usai menjalani operasi.

"Masa pada bilangnya 'Bunda

operasi hidung ya?', nggak operasi sinus', ini bengkak karena habis tindakan'. Ternyata pas udah operasi di dua saluran hidung aku ada kelainan lah," jelasnya.

Belakangan, Sarwendah memang rutin memeriksa kesehatannya ke dokter karena memiliki kista yang bersarang di batang otak. Ia khawatir kondisi itu akan semakin buruk nantinya.

"Jadi aku harus cek. Pada saat cek kista, cek kedua ternyata aku ada sinus. Cek kista ketiga, sinusnya di kanan juga, tapi masih sedikit. Dokter bilang sudah harus tindakan karena suaraku bindeng terus. Itu sakit banget dan aku udah nggak tahan. Aku ada jadwal MRI kepala juga, ada sinus dan polip udah gede bener-bener full nutupin," papar Sarwendah.

Sarwendah bersyukur kini sudah boleh pulang ke rumah pascaoperasi sinusitis. Setelah konsultasi ke dokter, kondisinya dinyatakan sudah membaik.

"Hari ini boleh pulang dari rumah sakit sebenarnya planning-nya kemarin. Ya namanya di rumah sakit nggak bisa di-planning ya. Tadinya malah besok, cuma pas konsul sudah boleh pulang udah oke," ungkapnya. (Awh)-d

## DUA MUSISI BELANDA MARIA DU TOIT-TOBIAS

# Tampil Sepanggung Bawakan Musik Klasik

DUA musisi asal Belanda, Maria du Toit (klarinet) dan Tobias Borsboom (piano) tampil sepanggung memukau penonton di Concert Hall Pascasarjana ISI Yogyakarta, Kamis (2/5) malam. Maria du Toit dan Tobias Borsboom, selain membawakan sejumlah nomor musik klasik, juga memainkan komposisi *Ampar-ampar Pisang*, lagu daerah Kalimantan Selatan. Sebelum keduanya tampil, malam itu penonton dihibur sejumlah musik klasik dimainkan siswa SMKN 2 Kasihan Bantul.

Pentas musik klasik diselenggarakan Pusat Kebudayaan Belanda Erasmus Huis kerja sama Pendhapa Art Space Yogyakarta dan Pascasarjana ISI Yogyakarta. Pentas Maria dan Tobias merupakan yang kedua di Indonesia. Sebelumnya, manggung di Erasmus Huis Jakarta (27/4), dan Methodist Charles Wesley Medan (29/4).

"Kami senang bisa tampil

di Yogya malam ini," kata

Tobias sebelum pertunjukan.

Sejumlah repertoar disajikan malam itu. Antara lain 'Scaramouche' karya Darius Milhaud, 'Clarinet Concerto II Adagio' (Wolfgang Amadeus Mozart), 'Sonata Opus 120 no 2' (Johannes Brahms), 'Allegro ben ritmico e deciso' (George Gershwin), 'Sonata For Clarinet and Piano' (Poulenc). Tobias dikenal karena sentuhan khas dan penampilan penuh semangat. Telah merilis album *Wanderer*. Pernah meraih Dutch Classical Talent Awards 2015. Kemudian Maria merupakan musisi terkemuka Afrika Selatan yang saat ini mukim di Belanda. Ia dikenal sebagai musisi solo dan musisi kamar. Berkali memenangkan berbagai kompetisi dan penghargaan klarinet tingkat dunia, termasuk Jeunesses Musicales di Bucharest, dan nominasi South African Music Award (SAMA) untuk albumnya 'Luminous Shade'.

Di panggung, Maria dan



KR-Khocil Birawa

### Dua musisi Maria du Toit dan Tobias Borsboom tampil di Concert Hall Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Tobias saling berinteraksi, berkomunikasi dan mengisi lewat alat musik yang dimainkan. "Konser kami menampilkan beberapa komposisi favorit repertoar klarinet dan piano. Karya Mozart, Brahms, dan Poulenc. Serta komposisi berenergi tinggi karya Milhaud dan Gershwin," kata Maria.

Direktur Erasmus Huis, Nicolaas de Regt senang da-

pat terealisasi menghadirkan musisi berkualitas Maria dan Tobias ke Indonesia.

"Konser mereka menjanjikan pengalaman musik memikat yang merayakan keberagaman musik klasik. Kami juga berharap musisi kelas dunia seperti mereka dapat menginspirasi dan memperluas wawasan para musisi muda Indonesia," ungkap Nicolaas. (Cil)-d

## BIGGIE P PHANRATH GITARIS MELODIUS DEITE

# Ingin Tampil di Jogjarockarta

MUSISI Thailand Biggie Parkpoom Phanrath kembali mengunjungi Yogyakarta, Jumat-Sabtu (26-27/4). Kedatangan kedua Biggie di kota budaya ini. Gitaris dan pendiri band power metal Melodius Deite ini pernah piknik ke Yogya, Agustus 2018.

"Aku suka tempatnya. Juga budayanya. Senang di Yogya. Aku harap bisa ke sini lagi nanti," ucap Biggie tentang Yogya.

Jika sebelumnya bersama kekasihnya, kali ini Biggie datang sendiri. Selama dua hari Biggie keliling Yogya dan sekitarnya dipandu temannya di Yogya: Yanti Helloween. Ke Puntuk Setumbu Magelang, Borobudur, Ulen Sentalu Kaliurang, Gua Purba Pathuk, dan Pantai Watu Lumbung Gunungkidul.

Biggie juga menjajal banyak makanan khas Indonesia. Seperti rawon, sate ayam pinggir jalan, lupis, cenil, sega berkat



KR-Latief

### Biggie, gitaris Melodius Deite.

Semanu Gunungkidul. Ada satu keinginan yang tak kesampaian karena kemalaman: rujuk es krim Pakualaman.

Saat di Yogya, Melodius Deite meluncurkan album terbaru *Demonology*. "Jumat 26 April, album baru kami dilun-

curkan di platform digital, juga dalam bentuk CD," kata Biggie kepada KR di Ulen Sentalu Kaliurang Sleman, belum lama ini.

Melodius Deite band cadas yang justru lebih dikenal di luar negaranya. Pernah rekaman dengan mayor label Jepang.

Sempat pula *mixing* di Polandia. Radio Inggris memutar lagu-lagunya. Media Jepang, Spanyol, Republik Ceko, Indonesia, meresensi album-album Melodius Deite.

Melodius Deite didirikan tahun 2007. Mendunia. Setelah pulang dari Yogya, Biggie akan konser dengan bandnya di China, Thailand, dan Jepang. Sebagai musisi, Biggie ingin tampil di Jogjarockarta.

"Berharap bisa main di situ. Tertarik pentas di Jogjarockarta, event musik besar. Semoga bisa terwujud," ungkapnya. (Lat)-d